UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian ini, maka penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Pendekatan kualitatif dipandang lebih relevan untuk digunakan di dalam mengamati dan menganalisa fenomena-fenomena tentang implementasi kurikulum 2013 ini. Desain yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian penelitian kualitatif dengan metode *deskriptif analitik* yakni menerangkan suatu gejala yang terjadi melalui pencarian fakta dengan interpretasi yang tepat. Metode penelitian kualitatif adalah penelitian yang dilakukan dengan lebih kepada menggambarkan fenomena-fenomena atau peristiwa-peristiwa berdasarkan fakta-fakta yang ada. Metode penelitian kualitatif dilakukan dalam situasi yang wajar (*natural setting*) dan data yang dikumpulkan umumnya bersifat kualitatif.

Penelitian kualitatif melakukan penelitian latar alamiah atau pada konteks dari suatu keutuhan *(entity).* karena *ontology* alamiah menghendaki adanya kenyataan-kenyataan sebagai keutuhan yang tidak dapat dipahami jika dipisahkan dari konteksnya[1].

Metode kualitatif lebih berdasarkan pada filsafat fenomenologis yang mengutamakan penghayatan (*verstehen*). Metode kualitatif berusaha

[1]. Moleong, Lexy j. 2005. *Metodologi Penelitian Kualitatif.* Remaja Rosda Karya: Bandung. h.8

memahami dan menafsirkan makna suatu peristiwa interaksi tingkah laku manusia dalam situasi tertentu menurut persfektif peneliti sendiri[2].

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif yang hanya memaparkan situasi atau peristiwa, tidak mencari atau menjelaskan hubungan, tidak menguji hipotesis atau membuat prediksi. Metode penelitian kualitatif digunakan untuk:

1. Mengumpulkan informasi aktor secara rinci yang melukiskan gejala yang ada.
2. Mengidentifikasi masalah atau memeriksa kondisi dan praktek-praktek yang berlaku
3. Membuat perbandingan atau evaluasi
4. Memutuskan apa yang dilakukan orang lain dalam hal menghadapi masalah yang sama dan belajar dari pengalaman mereka untuk menetapkan rencana dan keputusan pada waktu yang akan datang.

Sering kali terjadi metode deskriftif digunakan karena ada satu peristiwa atau hal yang menarik perhatian peneliti, tetapi belum ada kerangka teoritis untuk menjelaskan[3]

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Adapun waktu penelitian ini dimulai dari bulan Februari sampai bulan Mei 2017. Adapun lokasi penelitian ini adalah di SMK Negeri 1 Pangkalan Kerinci Kabupaten Pelalawan.

---

[2]Usman, Husaini, dkk. 2004. *Metodologi Penelitian Sosisal.*Prenada Media, Jakarta. h.81

[3]Rakhmat, Jalaludin., 2000., *Metode Penelitian Komunikasi*., Remaja Rosdakarya. Bandung. h.25

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek adalah penelitian yang menunjukkan kepada orang individu atau kelompok yang dijadikan unit atau satuan (kasus) yang diteliti, subjek dari penelitian ini adalah guru PAI yang mengajar di SMK Negeri 1 Pangkalan Kerinci Kabupaten Pelalawan, yang berjumlah 6 orang dari 18 jurusan yang ada di SMK Negeri 1 Pangkalan Kerinci

2. Objek Penelitian

Objek penelitian dalam penelitian ini adalah kemampuan guru Pendidikan Agama Islam dalam melaksanakan Kurikulum 2013 di SMK Negeri Pangkalan Kerinci Kabupaten Pelalawan.

D. Jenis Data Sumber Data

Data adalah bahan keterangan tentang suatu objek penelitian yang diperoleh dilokasi penelitian[4]. Sumber data yang dimaksud adalah semua informasi baik berupa benda nyata, sesuatu yang abstrak, peristiwa atau gejala, baik secara kuantitatif maupun kualitatif[5]. Sumber data yang diperoleh ada dua, yaitu:

1. Data Primer

Data primer adalah data yang dihimpun secara langsung dari sumbernya dan diolah sendiri oleh lembaga bersangkutan untuk dimanfaatkan. Data primer dapat berbentuk opini/subjek secara individual

[4]Bugin, Burhan. 2005. *Analisis Data Penelitian Kualitatif.* Raja Grafindo Persada: Jakarta.h 119

[5]Sukandarrumidi. 2004. *Metode Penelitian,* Gaja Mada University Press, Yogyakarta. h .44

atau kelompok, dan hasil observasi terhadap karakteristik benda (fisik), kejadian, kegiatan dan hasil suatu pengujian tertentu.

Data primer merupakan data yang didapat langsung dilapangan, melalui hasil wawancara dengan informan penelitian yaitu guru PAI. Jenis data primer ini berupa penjelasan Implementasi Kurikulum 2013 Terhadap Hasil Belajar di SMK Negeri Pangkalan Kerinci Kabupaten Pelalawan. Bentuk data primer berupa kata, tindakan atau perilaku, dan lain-lain.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data penelitian yang diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara (dihasilkan pihak lain) atau digunakan oleh lembaga lainnya yang bukan merupakan pengolahnya, tetapi dapat dimanfaatkan dalam suatu penelitian tertentu. Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data skunder adalah kepala sekolah, wakil kepala sekolah dan beberapa orang siswa.

E. Tekhnik Pengumpulan Data

Tekhnik pengumpulan data pada penelitian ini yaitu:

1. Wawancara

Wawancara adalah bentuk komunikasi langsung antara peneliti dengan informan. Komunikasi berlangsung dalam bentuk tanya jawab dalam hubungan tatap muka, sehingga gerak dan mimik informan merupakan pola media yang melengkapi kata-kata secara verbal[6].

[6].*Ibid.,*h.119

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Melalui wawancara kepada guru, diharapkan dapat menghasilkan data yang lebih akurat tentang bagaimana proses sosialisasi dilakukan. Wawancara dilaksanakan secara langsung dengan pihak sekolah, guru untuk memperoleh data tentang faktor-faktor yang mempengaruhi partisipasi guru terhadap kemampuan guru pendidikan agama islam dalam melaksanakan kurikulum 2013 Di SMK Negeri 1 Pangkalan Kerinci Kabupaten Pelalawan.

2. Observasi

Observasi adalah tekhnik pengumpulan data dengan cara kunjungan dan pengamatan secara langsung dilokasi penelitian. Peneliti melakukan observasi terhadap aktivitas-aktivitas yang dilakukan oleh guru yang diteliti.

Menurut Keraf observasi adalah pengamatan langsung kepada suatu objek yang diteliti, dan dapat dilakukan terlebih dahulu. Observasi disebut juga sebagai metode pengumpulan data dimana peneliti atau kolaboratornya mencatat informasi sebagaimana yang mereka saksikan selama penelitian[7]. Observasi dilakukan untuk mendapatkan data tentang hasil belajar di SMK Negeri 1 Pangkalan Kerinci Kabupaten Pelalawan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah sumber informasi yang didapat peneliti dalam bentuk dokumen dan record. Menurut Irawan[8], dokumentasi merupakan tekhnik pengumpulan data yang ditujukan kepada subjek penelitian. Dokumen dapat berupa catatan pribadi, buku harian, laporan kerja, foto

[7]. Kuswaya, Wihardit. 2001. *Metode Penelitian.* Universitas Terbuka. Jakarta.h.116
[8]. Sukandarrumidi.Op.Cit. h.101

partisipasi yang didapatkan peneliti dilapangan, rekaman kaset, dan lain-lain. Dokumentasi dilakukan untuk mendapatkan data tentang faktor-faktor yang mempengaruhi guru terhadap Implementasi Kurikulum 2013 Terhadap Hasil Belajar di SMK Negeri 1 Pangkalan Kerinci Kabupaten Pelalawan.

F. Tekhnik Analisis Data

Untuk menganalisis data-data yang diperoleh, baik berupa dokumen maupun wawancara, peneliti menggunakan teknik analisis data berdasarkan siklus yang dilukiskan oleh Huberman dan Miles berikut ini[9]:

Gambar III.1 komponen-komponen analisis data model interaktif

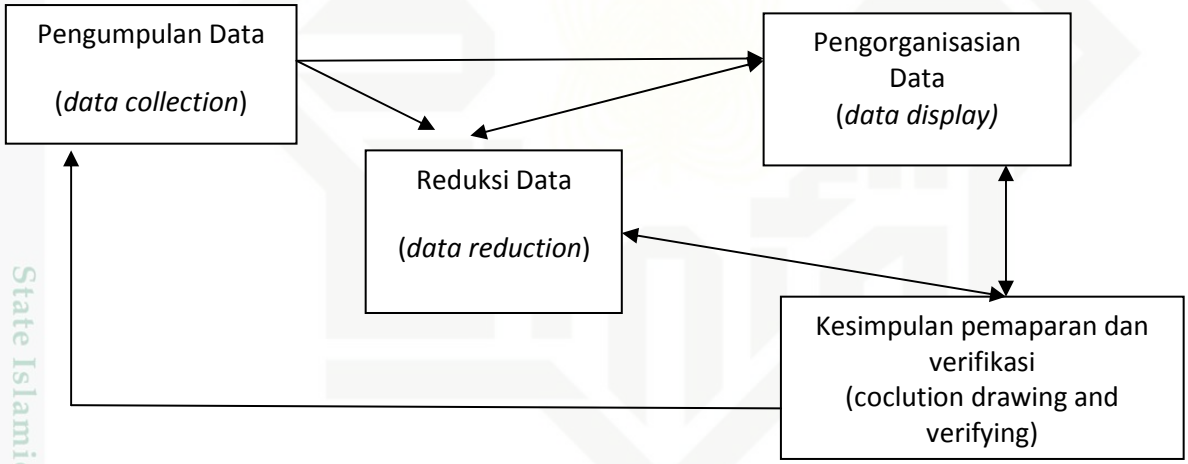

Gambar diatas memperlihatkan sifat interaktif koleksi data atau pengumpulan dengan analisis data. Jadi darai model tersebut, maka dapat disimpulkan langkah-langkah dalam analisis data adalah:

a. Pengumpulan data (*data collection*). Peneliti melakukan perbandingan, apakah untuk memperkaya data bagi tujuan konseptualisasi, katagorisasi, ataukah teorisasi.

[9]Bugin,*Op.Cit*. h.69

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

b. Reduksi data (*data reduction*) hasil pengumpulan data tersebut perlu direduksi. Istilah reduksi dalam penelitian kualitatif dapat disetarakan maknanya dengan istilah pengelolaan data. Proses mulai dari *editing, coding,* hingga tabulasi data. Ia mencakup kegiatan mengiktiarkan hasil pengumpulan data selengkap mungkin dan memilah-milahnya dalam suatu konsep tertentu, kategori tertentu, atau tema tertentu.

c. Pengorganisasian kedalam suatu bentuk tertentu (data display), proses ini menggunakan sketsa, sinopsis, matriks atau bentuk lainnya.

d. Kesimpulan, pemaparan dan verifikasi (*conclusion, drawing, and verifying*), merupakan upaya untuk memaparkan hasil analisis data dan penegasan kesimpulan[10].

G. Tekhnik Pemeriksaan Keabsahan Data

Tekhnik pemeriksaan keabsahan data yang dilakukan dalam penelitian bertujuan agar hasil dari suatu penelitian dapat dipertanggung jawabkan dari segala segi. Pemeriksaan keabsahan data dilakukan dengan dua cara yaitu:

1. Perpanjangan Keikutsertaan

Keikutsertaan peneliti sangat menentukan kualitas dan keabsahan dalam proses pengumpulan data. Perpanjangan keikutsertaan peneliti akan meningkatkan derajat kepercayaan data yang dikumpulkan karena dengan perpanjangan keikutsertaannya dapat menguji ketidak benaran informasi yang diterima. Maksud perpanjangan keikutsertaan adalah memungkinkan peneliti terbuka terhadap pengaruh ganda, yaitu faktor-

[10]*Ibid.,* 119

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

faktor konstektual, dan pengaruh bersamaan peneliti dan subjek yang diteliti yang akhirnya mempengaruhi fenomena yang diteliti[11].

2. **Triangulas**i

Tringulasi menurut Moleong [12] adalah tekhnik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu, untuk keperluan pengecekan atau pembanding terhadap data tersebut. Tringulasi dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut:

a. Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara. Membandingkan apa yang dikatakan orang didepan umum dengan apa yang dilakukan secara pribadi.
b. Membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakan sepanjang waktu.
c. Membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang seperti rakyat biasa, orang yang berpendidikan menengah atau tinggi, orang yang berada, orang pemerintahan.
d. Membandingkan hasil wawancara dengan isu suatu dokumen yang berkaitan.

Tringulasi data yang dijadikan dalam upaya pemeriksaan keabsahan data guna kesempurnaan, validitas data, keakuratan informasi, dan originalitas sumber-sumber dalam sebuah penelitian kualitatif. Dalam penelitian yang dilaksanakan di SMK Negeri 1 Pangkalan Kerinci

[11]Maelong.Op.Cit. h.324
[12].*Ibid.,* 320

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Kabupaten Pelalawan ini menggunakan Trianggulasi data untuk memeriksa keabsahan data tersebut, peneliti menggunakan cara yang ke empat yaitu membandingkan hasil observasi dan hasil wawancara, kalau data yang sudah di periksa kebenarannya dan akurasinya peneliti menganalisa serta peneliti mengambil kesimpulan dan interpretasi untuk dijadikan kerangka ilmiah bagi peneliti berikutnya.

UIN SUSKA RIAU
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.